

DAFTAR PUSTAKA

- Adrini, Rosi, 2023."Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat Infak Shadaqah (ZIS) pada Baznas Kabupaten Kampar Berdasarkan PSAK No. 109." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6 (1) : 115-126.
- Andrea, Jose dan Deni I, 2023."Kepercayaan Masyarakat terhadap Penyaluran Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru)." *Jurnal Hukum Respublica Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning* : 130-145.
- Asnaini, 2010."Membangun Zakat Sebagai Upaya Membangun Masyarakat." *La_Riba (Jurnal Ekonomi Islam)* 6 (1) : 19-33.
- Damanhur dan Nurainiah, 2016."Analisis Pengaruh Bantuan Zakat terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Visioner & Strategis* 5 (2) : 71-82.
- Elia, Dita M. 2017."Peran Badan Amil Zakat Nasional dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Bondowoso Unggulan (Studi Kasus di Kabupaten Bondowoso)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* : 1-10.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2022. Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir. Makassar.
- Farisa, Fitria Chusna. 2022. *Perjalanan Kasus Dugaan Penyelewengan Dana act: Pencabutan Izin hingga Penetapan Tersangka*, (Online), (<https://nasional.kompas.com/read/2022/07/25/19420841/perjalanan-kasus-dugaan-penyelewengan-dana-act-pencabutan-izin-hingga?page=all>, diakses 1 Mei 2024)
- Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI.
- <https://baznas.go.id/profil>. Badan Amil Zakat Nasional. 2021. *Dasar Hukum dan Syarat Wajib Zakat*. Semarang.
- Huda, M. (2018). *Akuntansi Zakat dan Infak: Panduan Praktis untuk Amil Zakat*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Husain, Hartina dan Sartika Wali, 2020."Analisis Kepatuhan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Maluku)." *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon* 6 (1) : 52-71.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: IAI.

- Jumiarti dan Luthfi F, 2023. "Hubungan Antara Pengelolaan Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahiq di Kota Pontianak." *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam 1* : 263-268.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan Catatan ke Empat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2019). *Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah: Prinsip dan Penerapan PSAK 109*. Bandung: Alfabeta.
- Mustikasari, Molly dkk, 2023. "Analisis Kepuasan Mustahik terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Multidisiplin 2 (2)* : 179-192.
- Nur, Yunia dkk, 2022. "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat di Indonesia." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam 7 (1)* : 16-31.
- Nurul, Annisa H. 2019. *Hadis-hadis Keutamaan Zakat : Bincang Syariah*, (Online), (<https://bincangsyariah.com/khazanah/hadis-hadis-keutamaan-zakat/>, diakses pada 21 April 2024).
- Nurul, Asmayani. 2018. *Perempuan Bertanya, Fiqih Menjawab*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qodariyah, dkk. 2020. *FIKIH Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Ristardi, Martinus. 2008. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Jasa dan Hotel yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2006)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Sanjaya, Dimas. 2023. *Korupsi Dana Zakat, Jaksa Geledah Kantor Baznas Tanjabtim dan Sita 249 Dokumen*, (Online), (<https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-6977487/korupsi-dana-zakat-jaksa-geledah-kantor-baznas-tanjabtim-dan-sita-249-dokumen>, diakses 1 Mei 2024)
- Sari, R. (2020). *Kepatuhan dan Pengelolaan Keuangan di Lembaga Amil Zakat*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, B. (2019). *Laporan Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Samhis. 2024. *Dokumentasi - Pengertian, Jenis, Tugas, Fungsi, Pengkodean, Perbedaan, Para Ahli : Guru Pendidikan*, (Online), (<https://www.gurupendidikan.co.id/dokumentasi/>, diakses pada 13 Maret 2024).

Syafnidawaty. 2020. *Data Sekunder : Universitas Raharja*, (Online), (<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>), diakses pada 6 Januari 2024).

Syahraman, 2021."Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana." *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan* 4 (2) : 283-295.

Wahyudi, S. (2021). *Pengantar Akuntansi Zakat dan Infak*. Malang: UMM Press.

Wiyono, Slamet dan Maulamin, Taufan. 2013. *Memahami Akuntansi Syariah Di Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Viera Musviera
Tempat, Tanggal Lahir : Lipukasi, 11 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Sahabat 1, Pondok Sederhana
Telpon Rumah dan HP : 0882021582404
Alamat Email : musvieraviera3@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 1. SDN 38 Lipukasi 2005-2011
 2. SMPN 3 Tanete Rilau 2011-2013
 3. SMAN 1 Barru 2014-2017
- Pendidikan Non Formal

Riwayat Prestasi

- Prestasi Akademik
- Prestasi Non Akademik

Pengalaman

- Organisasi
Ikatan Mahasiswa Akuntansi
- Kerja

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Juli 2024

Viera Musviera

A031171010

Lampiran 2

Informan

Ketua Baznas Kabupaten Barru : H. Abdullah Rahim,BA

Wakil Ketua III : Drs. H. La Minu Kalibu, M.Si

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Baznas? Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah utama yang dilakukan dalam proses tersebut!

Jawaban : Yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data-data baik penerimaan maupun pengeluaran. Penerimaan BAZNAS terdiri dari ZIS dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya) dari bulan Januari sampai Desember sesuai dengan laporan pemerintah daerah tahun berjalan dilakukan pencatatan. Kami disini taat aturan, taat regulasi dengan memperhatikan para penerima ZIS tersebut. Kemudian pengeluaran itu ada distribusi dan pendayagunaan serta pengeluaran rutin. Pengeluaran rutin termasuk biaya operasional, biaya admin, maupun pengeluaran lainnya yang bersifat rutin. Selanjutnya distribusi, memberikan bantuan kepada yang berhak atau membutuhkan atau mustahik. Kemudian pendayagunaan, memberikan bantuan kepada usaha mikro produktif agar lebih berkembang.

2. Seberapa familiar Anda dengan PSAK 109 dan bagaimana penerapannya di Baznas?

Jawaban : Saya cukup familiar dengan PSAK 109. PSAK 109 adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang khusus mengatur tentang akuntansi untuk zakat, infak, dan sedekah. Standar ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan bertujuan untuk memberikan pedoman dalam

penyajian laporan keuangan bagi entitas yang mengelola zakat, infak, dan sedekah, seperti BAZNAS.

Penerapan PSAK 109 di BAZNAS Barru akan melibatkan beberapa langkah kunci, antara lain:

1. Pengakuan dan Pengukuran: BAZNAS Barru harus mengakui dan mengukur zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam PSAK 109. Zakat, infak, dan sedekah diakui saat ada penerimaan kas atau setara kas dari muzakki (pemberi zakat), munfiq (pemberi infak), dan musaddiq (pemberi sedekah).
2. Penyajian Laporan Keuangan: BAZNAS Barru harus menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan penerimaan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Laporan ini biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.
3. Pengungkapan: BAZNAS Barru juga harus mengungkapkan informasi yang relevan terkait dengan kebijakan akuntansi yang digunakan, termasuk metode pengukuran zakat, infak, dan sedekah, serta kebijakan penyaluran dana.
4. Pengendalian Internal: Untuk memastikan kepatuhan terhadap PSAK 109, BAZNAS Barru perlu memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola penerimaan dan penyaluran dana secara akurat dan transparan.

Adapun penerapan PSAK 109 di BAZNAS Barru bisa saja memiliki tantangan tersendiri, seperti penyesuaian sistem akuntansi dan pelatihan bagi staf akuntansi untuk memahami standar ini dengan baik.

3. Apa yang menjadi dampak dari penerapan PSAK 109 terhadap kualitas dan transparansi laporan keuangan Baznas?

Jawaban : Dampak dari kualitas dan transparansi laporan keuangan Baznas adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas laporan keuangan Baznas Kabupaten Barru.

4. Apa saran atau rekomendasi Anda untuk meningkatkan kepatuhan Baznas terhadap PSAK 109 berdasarkan pengalaman Anda?

Jawaban : Sebagai wakil ketua 3 yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan kepatuhan di BAZNAS, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK 109. Berdasarkan praktik terbaik dan pengalaman yang relevan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan:

- Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran
Pelatihan Rutin: Selenggarakan pelatihan rutin bagi staf akuntansi dan manajemen tentang PSAK 109. Pastikan semua pihak yang terlibat memahami pentingnya kepatuhan terhadap standar ini.
- Workshop dan Seminar: Adakan workshop dan seminar dengan melibatkan pakar akuntansi untuk mendiskusikan kasus nyata dan solusi implementasi PSAK 109.
- Pengembangan Sistem Akuntansi yang Mendukung
Software Akuntansi Khusus: Implementasikan software akuntansi yang dirancang untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan PSAK 109.
Integrasi Sistem: Pastikan sistem akuntansi terintegrasi dengan sistem operasional lainnya untuk memastikan data yang akurat dan terkini.

- Pengendalian Internal yang Ketat

Pemisahan Tugas: Terapkan pemisahan tugas yang jelas antara penerimaan, pencatatan, dan penyaluran dana untuk mencegah kecurangan dan memastikan akurasi data.

Otorisasi Berjenjang: Terapkan sistem otorisasi berjenjang untuk semua transaksi keuangan, sehingga setiap transaksi harus disetujui oleh lebih dari satu pihak.

- Audit dan Review Berkala

Audit Internal: Lakukan audit internal secara berkala untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap PSAK 109 dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Audit Eksternal: Mengundang auditor eksternal independen secara rutin untuk memberikan penilaian objektif mengenai kepatuhan dan transparansi laporan keuangan.

- Pelaporan dan Transparansi

Laporan Keuangan yang Komprehensif: Pastikan laporan keuangan mencakup semua elemen yang diharuskan oleh PSAK 109, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

Pengungkapan Informasi: Tingkatkan pengungkapan informasi terkait kebijakan akuntansi, metode pengukuran, dan kebijakan penyaluran dana dalam laporan keuangan.

- Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Evaluasi Kebijakan: Lakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur akuntansi untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan terbaru PSAK 109.

Feedback Loop: Buat mekanisme umpan balik dari auditor internal dan eksternal, serta dari staf terkait untuk terus meningkatkan sistem dan prosedur yang ada.

- Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi Efektif: Pastikan komunikasi yang efektif antara semua departemen terkait dalam organisasi untuk memastikan pemahaman dan implementasi PSAK 109 secara konsisten.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Bangun kerjasama dengan lembaga lain, termasuk perguruan tinggi dan organisasi akuntansi, untuk mendapatkan masukan dan bantuan dalam implementasi standar akuntansi.

- Pemanfaatan Teknologi

Digitalisasi Proses: Manfaatkan teknologi untuk mendigitalisasi proses penerimaan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah, sehingga memudahkan pelacakan dan pencatatan transaksi.

Sistem Pemantauan Real-time: Implementasikan sistem pemantauan real-time untuk memantau kepatuhan terhadap PSAK 109 secara terus-menerus.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, BAZNAS dapat meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK 109, yang pada akhirnya akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

5. Menurut Anda, mengapa Baznas Kabupaten Barru pada tahun 2023 menjadi penerima zakat, infak/sedekah tertinggi se-Sulawesi Selatan?

Jawaban : Karena kami disini memiliki beberapa program agar masyarakat Barru melakukan pembayaran zakat secara teratur dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan UMKM mereka agar tetap melakukan pembayaran zakat lebih besar daripada sebelumnya karena meningkatnya penghasilan mereka. Kami juga ada program agar para pengguna BPJS Ketenagakerjaan mempunyai kewajiban membayar infak apabila yang bersangkutan meninggal dunia.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



